

Tesis
Program Magister Hukum
Semester Ganjil 2018

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KONSUMEN DALAM JUAL BELI
PAKAIAN BEKAS IMPOR DI KOTA BATAM**

NPM: 16115210
Suci Frawitta

Pasal 47 (1) Undang-Undang Indonesia No.7 tahun 2014 tentang Perdagangan menetapkan bahwa setiap importir harus mengimpor barang baru. Ketentuan ini didukung oleh Peraturan Menteri Perdagangan No. 51 / M-DAG / PER / 7/2015 tentang Larangan Impor Pakaian Bekas. Alasan utama untuk melarang impor pakaian bekas berdasarkan Regulasi adalah bahwa mereka memiliki potensi berbahaya bagi kesehatan manusia, oleh karena itu mereka tidak aman bagi manusia. Namun, Kota Batam di Provinsi Kepulauan Riau Indonesia telah menjadi surga bagi pakaian bekas yang diimpor dari luar negeri. Berdasarkan fakta, penelitian ini mempertanyakan mengapa instrumen hukum Indonesia terhadap pakaian bekas impor tidak efektif di Kota Batam. Untuk menjawab pertanyaan ini, Teori Efektivitas Hukum digunakan sebagai alat analisis untuk mengevaluasi efektivitas instrumen hukum. Semua data dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk menetapkan argumen yang meyakinkan dan kesimpulan yang masuk akal. Pengumpulan data dilakukan oleh Peneliti adalah dengan cara wawancara tidak terstruktur dan observasi, dengan sampel para penjual pakaian bekas di Kota Batam khususnya Pasar Jodoh, Pasar Aviari Batu Aji, dan Pasar Nongsa, pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, masing-masing setiap daerah sepuluh orang penjual, dan sepuluh orang pembeli pakaian bekas impor. Metode Penelitian yang digunakan dalam penulisan ini yaitu metode Yuridis Sosiologis.

Kata Kunci: Perlindungan Konsumen, Pakaian Bekas, Kota Batam